

INTISARI

PREVALENSI KOKSIDIOSIS PADA SAPI DI WILAYAH KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Aprilia Maharani

Koksidiosis merupakan penyakit yang dapat menyebabkan diare parah yang menimbulkan kerugian ekonomi besar tiap tahunnya. Diagnosa uji perlu dilakukan untuk menanggulangi penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi koksidiosis pada sapi di 11 dusun yang ada di kecamatan Gamping beserta faktor – faktor yang mempengaruhi infeksi *Eimeria sp.*

Sampel feses sebanyak 297 diperoleh dari sebelas tempat di kecamatan Gamping, 39 (13.13%) sapi ditemukan terinfeksi oleh spesies *Eimeria*. Penelitian ini dilakukan antara bulan Februari hingga Mei 2015 dengan metode pemeriksaan sentrifus dan *McMaster* untuk mengetahui keberadaan oosista yang menyebabkan koksidiosis pada sapi dengan tingkat prevalensi paling tinggi adalah dusun Tegal Yoso yaitu 30.76% dan yang paling rendah adalah dusun Kedon yaitu 0%.

Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara lokasi dengan infeksi koksidia ($P < 0,05$). Secara statistik prevalensi koksidiosis dipengaruhi oleh umur sapi ($P < 0,05$). Prevalensi koksidiosis berdasarkan umur paling tinggi pada kelompok kurang dari enam bulan, yaitu 50%. Sedangkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hubungan jenis kelamin dengan koksidiosis ($P > 0,05$), meskipun prevalensi pada sapi jantan lebih tinggi dibanding sapi betina.

Kata kunci : koksidia, koksidiosis, oosista, sapi, prevalensi

ABSTRACT

PREVALENCE OF COCCIDIOSIS IN CATTLE IN DISTRICT GAMPING SUB-PROVINCE SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Aprilia Maharani

Coccidiosis is a disease that can lead to severe diarrhea with considerable economic losses every year. A diagnostic test should be done to overcome this disease. The aim of this study was to determine the prevalence of bovine coccidiosis in district Gamping and other factors associated with *Eimeria sp.* infection.

A total of 297 bovine faecal samples was collected from 11 places in district Gamping, 39 (13.13%) cattle was infected by *Eimeria sp.* From February to May 2015, the samples were examined by using centrifuge and *McMaster* method to determine the presence of oosista in the faecal samples.

The highest prevalence of coccidiosis in district Gamping was Tegal Yoso (30,76%) and the lowest prevalence was Kedon (0%). There was a significant difference between location and coccidia infection ($P < 0,05$). The prevalence of coccidiosis was related with ages ($P < 0,05$), calves had the highest prevalence of coccidiosis (50%). There was no significant difference between sex and coccidia infection ($P > 0,05$), although male cattle had higher prevalence than female cattle.

Keywords : coccidia, coccidiosis, oosista, cattle, prevalence